

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model penemuan terbimbing berbantuan *e-modul* interaktif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata pemahaman konsep peserta didik dari tes awal, tes siklus I dan siklus II. Pada tes awal rata-rata pemahaman konsep peserta didik hanya sebesar 29,7 dengan kriteria kurang sekali, namun setelah siklus I berlangsung meningkat menjadi 57,65 dengan kriteria kurang, dan kemudian semakin meningkat setelah pelaksanaan siklus II menjadi 87,31 dengan kriteria baik sekali. Menyatakan ulang sebuah konsep menjadi indikator dengan rata-rata tertinggi pada siklus I dengan persentase rata-rata 87%. Sementara pada siklus II, mampu membedakan contoh dan non contoh menjadi indikator dengan rata-rata tertinggi dengan persentase rata-rata 97,7%. Melalui serangkaian sintaks model penemuan terbimbing, pencapaian indikator-indikator pemahaman konsep menunjukkan hasil yang diharapkan. Pada siklus I, kemampuan peserta didik untuk menyatakan ulang sebuah konsep mencatat persentase tertinggi, di mana 32 orang (96,96%) peserta didik berhasil menguasai indikator ini. Sementara itu, kemampuan untuk mengaplikasikan konsep sesuai algoritma pemecahan masalah menjadi indikator terendah dengan tidak ada peserta didik (0%) yang berhasil menguasainya. Oleh karena itu, perbaikan pada siklus II dilakukan dengan fokus penggunaan *e-modul* untuk memperbaiki penguasaan indikator keempat dengan memberikan penugasan dan latihan menggunakan soal-soal yang ada di *e-modul*, serta perubahan struktur kelompok belajar dalam melaksanakan sintaks model

penemuan terbimbing. Akibatnya, pada siklus II sebanyak 26 orang (78,78%) peserta didik berhasil menguasai indikator tersebut.

2. Peningkatan pemahaman konsep peserta didik dapat dilihat dari hasil perolehan nilai  $g$  pada Normalisasi Gain. Di mana perolehan Normalisasi Gain pada siklus II sebesar 0,70035 yang berada pada kategori tinggi, di mana indikator dengan persentase meningkat paling tinggi adalah mampu membedakan contoh dan non contoh dengan 100% peserta didik telah mampu menguasai indikator tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model penemuan terbimbing berbantuan *e-modul* interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

## 5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan meliputi :

1. Sekiranya kepada guru matematika maupun pendidik lainnya, mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik ataupun kemampuan lainnya yang dibutuhkan peserta didik.
2. Bagi peserta didik agar dapat meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika dan mendorong untuk belajar lebih aktif sehingga mudah memahami materi yang disampaikan sehingga berdampak pada prestasi peserta didik itu sendiri.
3. Bagi sekolah agar meningkatkan kualitas sekolah karena baiknya pemahaman konsep peserta didik akan memberi pengaruh pada prestasi peserta didik sehingga meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.